

HLI-Equity merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

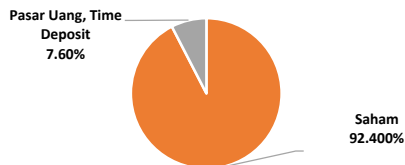
## TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat

## STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen saham dan instrumen pendapatan tetap atau instrumen pasar uang maksimal 20%.

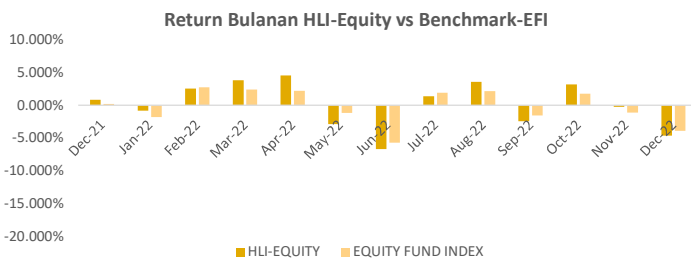
## KOMPOSISI PORTOFOLIO



## 10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

PT Astra International Tbk.	TD Bank Tabungan Negara
PT Bank Central Asia Tbk.	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	PT Kalbe Farma Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	PT United Tractors Tbk.

## KINERJA HISTORIS



## Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity	-4.61%	-1.79%	0.67%	0.78%	0.78%	13.43%
Benchmark*	-3.86%	-3.22%	-0.74%	-2.29%	-2.29%	-6.71%

## Analytic Performance (Desember 2021 - Desember 2022)

	HLI-Equity	Benchmark*
Annualized Return	-4.25%	-1.56%
Annualized Risk	12.16%	9.24%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.18%	-0.13%
Standar Deviasi Return Bulanan	3.51%	2.67%

\* Benchmark = Equity Fund Index (EFI) \*\* SP = Sejak Peluncuran

## INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian
Tanggal Peluncuran	: 07 Oktober 2013
Mata Uang	: Rupiah Indonesia
Dikelola oleh	: Mandiri Investasi Indonesia (sejak 15 September 2022)

Harga Per Unit (Per 30 Desember 2022)	: 1,134.3148
Biaya Manajemen	: 1.75% p.a
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

## KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-Equity	-4.61%	-1.79%	0.67%	0.78%	0.78%	-9.17%
Equity Unit Link Index *	-3.66%	-0.14%	-0.41%	-3.62%	-3.62%	-7.61%

\* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

## ULASAN PASAR

- Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2022 terkendali dan mengalami inflasi 0.66% (mtm), setelah bulan sebelumnya mencatat inflasi 0.09% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK 2022 tercatat 5.51% (yoy), meningkat dibandingkan inflasi IHK 2021 yang sebesar 1.87% (yoy) dan lebih tinggi dari sasaran 3.0±1%, terutama dipengaruhi oleh dampak penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi pada September 2022.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Desember 2022 memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DDR) sebesar 25 bps menjadi 5.50%, suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 25 bps menjadi 4.75%, dan suku bunga Lending Facility (LF) sebesar 25 bps menjadi 6.25%. Keputusan kenaikan suku bunga yang lebih terukur tersebut sebagai langkah lanjutan untuk secara front loaded, pre-emptive, dan forward looking memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi sehingga inflasi inti tetap terjaga dalam kisaran 3,0±1%. Kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah terus diperkuat untuk mengendalikan inflasi barang impor (imported inflation) di samping untuk memitigasi dampak rambatan dari masih kuatnya dolar AS dan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global.
- Tekanan nilai tukar Rupiah pada November-Desember 2022 berkurang dipengaruhi aliran masuk modal asing yang terjadi di pasar SBN serta langkah-langkah stabilisasi yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) di bulan Desember terapresiasi yaitu dari 15,742 di akhir November 2022 menjadi 15,592 di akhir Desember 2022. Sampai dengan 30 Desember 2022 nilai tukar terhadap USD terdepresiasi 9.20% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2021.
- Pasar saham global kembali tertekan sejak pertengahan bulan Desember 2022. IHSG yang biasanya positif di bulan Desember terpaksa mencatat kinerja negatif pertama kali di bulan Desember sejak terakhir kali terjadi di tahun 2000. Pada Desember 2022, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tercatat turun -3.26% ke level 6,850.62 dari posisi 7,081.31 pada akhir November 2022. Secara tahunan IHSG menguat sebesar 4.09% (ytd). Jika dibandingkan dengan bursa Asia lainnya performa IHSG juga tidak terlalu buruk. IHSG masih menjadi bursa dengan kinerja terbaik setelah indeks saham India (BSE Sensex), yang naik 4.44% dan disusul indeks saham Singapura (Straits Times), yang naik 4.09%.
- Harga Obligasi Pemerintah berbagai tenor sepanjang bulan Desember 2022 dituntut naik. Secara berturut-turut yield Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun mengalami penurunan (kecuali tenor 30 tahun) yaitu berada di level 7.27%, 7.00%, 6.58%, dan 5.52% yang sebelumnya di bulan November 2022 berada di 7.23%, 7.12%, 6.73%, dan 5.76%. Sementara itu, posisi kepemilikan SBN oleh asing per 30 Desember 2022 sebesar Rp. 762.19 triliun, naik dari bulan November 2022 yang sebesar Rp. 736.93 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 14.36% dari total SBN yang diperdagangkan. Sepanjang tahun 2022 atau sampai dengan bulan Desember 2022, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan net outflow sebesar Rp. 129.15 triliun.
- Sampai dengan bulan Desember 2022, indeks reksa dana saham mencatat return -2.29% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return 2.02% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Desember 2022 mencatat return 1.32% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencatat return sebesar 2.70% (ytd).

## Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu Financial Solution for Tomorrow. Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

**Disclaimer:** HLI-Equity adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.